

Construction of Livestock Farm in Banjarnegara Regency



Project Description

Banjarnegara that has approximately 60% mountainous area is suitable for farming especially for four-leg animals like cattle. The business of cattle has been traditionally implemented in very limited amount. While the demand of local cattle in regional and international is increasing especially in facing holiday. This situation makes investment in cattle fattening to be potential enough.

Recently, local farmer has implemented development of integrated cattle between local and Australian or Indian in Banjarnegara.

Existing Conditions

Geographical condition in Banjarnegara that is mountainous is potential for cattle fattening area. This is supported by the skillful knowledge of farmer in managing livestock farm. Livestock farming has been implemented long time ago even in traditional way. Therefore, skillful human resources are already available with low price, the minimum wage rate is IDR 637,000.00. When it is well managed, it will be so profitable. Moreover, the local government supports the investment project in this sector. It can be proven by the easiness procedure offered.

Uraian proyek

Kabupaten Banjarnegara yang sebagian besar (kurang lebih 60%) berbentuk pegunungan dan perbukitan, sangat cocok untuk dijadikan sebagai lahan peternakan, terutama peternakan hewan berkaki empat seperti sapi. Usaha sapi potong di Kabupaten Banjarnegara telah dilakukan oleh masyarakat setempat secara tradisional dan dalam jumlah yang masih sangat terbatas. Sementara permintaan sapi di pasar local, regional, maupun internasional terus meningkat terutama saat menjelang hari raya besar. Hal ini tentunya menyebabkan investasi penggemukan sapi cukup menjanjikan.

Dewasa ini di Kabupaten Banjarnegara pengembangan berbagai jenis ternak sapi anakan dari Australia maupun dari India telah banyak dilakukan oleh peternak - peternak local.

Kondisi Eksisting

Kondisi Kabupaten Banjarnegara yang rata - rata terdiri dari perbukitan dan pegunungan (sekitar 60%) sangatlah cocok digunakan sebagai lokasi industri penggemukan sapi potong. Hal ini ditunjang pula oleh pengetahuan masyarakat yang telah terlatih di dalam dunia pengelolaan peternakan sapi, hal ini dikarenakan peternakan sapi telah dilakukan sejak dulu kala tetapi masih dengan system yang sederhana. Jadi, jelaslah tenaga kerja yang berkompeten sudah tersedia. Jika dikelola dengan proses manajemen yang baik dan benar maka investasi ini akan sangat menguntungkan. Apalagi Pemerintah Kabupaten Banjarnegarapun sangat mendukung adanya proyek investasi di bidang peternakan ini, hal ini dapat diketahui dari banyaknya kemudahan investasi yang ditawarkan.

Market Analysis

The availability of cattle in livestock market has economic values. It is showed by the high demand of cattle. From year to year, the demand of cattle is getting increase, both local and foreigner (export).

Legal Aspect and Investment Scheme

Location is appropriate with RTRW of Banjarnegara Regency.

Financial Analysis

Investment Cost : IDR 19,501,923,000
NPV : IDR 27,039,532,048
IRR : 27.80%
Payback Period : 1.95 years

Government Incentive

1. Tax reduction
2. Infrastructure support to the project location
3. Easiness in regional retribution

Analisis Pasar

Keberadaan sapi potong di pasar ternak sangat bernilai ekonomis. Hal ini dapat diketahui dari tingginya permintaan pasar akan jenis sapi potong. Dari tahun ke tahun permintaan akan daging sapi terus mengalami peningkatan. Baik itu dalam skala lokal, regional maupun luar negeri (ekspor).

Aspek Legal dan Bentuk Investasi

Lokasi sesuai RTRW Pemerintah Kabupaten Banjarnegara

Analisis Keuangan

Biaya Investasi : Rp 19.501.923.000
NPV : Rp 27.039.532.048
IRR : 27,80%
Payback Period : 1,95 tahun

Insentif dari Pemerintah Daerah

1. Reduksi Pajak
2. Penyediaan infrastruktur menuju lokasi kegiatan proyek
3. Pemberian keringanan retribusi daerah

Contact Person

Akhmad Nurudin
BAPPEDA Banjarnegara Regency
Hp. +62 813 2718 3546/Telp. +62 286-591142